

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahmat Fathoni. (2011). Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi. Jakarta : PT.Rineka Cipta.
- Adkon, Riduwan. (2006). Metode dan Teknik Menyusun Tesis. Bandung: Alfabeta
- Astuti., Novi Fuji. 2021. Mengenal Fungsi Media Sosial, berikut Penegertian dan Jenisnya. Link : <https://www.merdeka.com/jabar/mengenal-fungsi-media-sosial-berikut-pengertian-dan-jenisnya-klm.html> Diakses pada 4 Oktober 2022
- Atmoko Dwi, Bambang. 2012. Instagram Handbook Tips Fotografi Ponsel. Jakarta: Media Kita,
- BPMI Setpres. “Presiden Jokowi Menerima Vaksin Covid-19 Perdana”. Link : <https://www.presidentri.go.id/siaran-pers/presiden-jokowi-menerima-vaksin-covid-19-perdana/> (diakses : 5 Oktober 2022)
- Denis Mc Quail, Teori Komunikasi Massa, Edisi 6, (Tangerang : Salemba Humanika, 2011)
- Dimas Jarot Bayu. 2020, “Jumlah Pengguna Internet di Indonesia Capai 196,5 Juta” link: [kataboks, katadata.co.id/datapublish/20/11/11 jumlah-pengguna-internet-di-indonesia-capai-1967](https://kataboks.katadata.co.id/datapublish/20/11/11-jumlah-pengguna-internet-di-indonesia-capai-1967) (di akses 2 oktober 2021 pukul 19:00 WIB)
- Eriyanto. 2013. Analisis Isi Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi
- Fanani, Farih. 2022. Instagram adalah Media Sosial berbasis Foto dan Video, Pahami Fungsi dan Fiturnya. Link: <https://www.merdeka.com/sumut/instagram-adalah-media-sosial-berbasis-foto-dan-video-simak-penjelasmnya-klm.html> Diakses pada 4 Oktober 2022
- Jeperson Hutahaean, Konsep Sistem Informasi, Edisi 1, (Yogyakarta), hlm 9

Kartikawati., D & Andini, M.T. (2022). Stages of Communication Strategy for the Innovation of the Waste Bank Movement by the Mat Peci Community of Jakarta, Hal 488-496

Link : <https://www.temukanpengertian.com/2013/07/pengertian-informasi.html>
diakses pada 4 Oktober 2022

Maxmanroe.com/pengertian-peran/ diakses pada 5 Oktober 2022

Mondry. Pemahaman Teori dan Praktek Jurnalisti. Bogor: Ghalia Indonesia. 2010.

Mulyana, Deddy. 2010. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung : PT Remaja Rosdakarya

Prawiro. 2018. "Pengertian Informasi: Definisi, Fungsi, Jenis, dan Contohnya" link : <https://www.maxmanroe.com/vid/umum/pengertian-informasi.html>
(diakses : 5 oktober 2022)

Promosi Kesehatan. 2021. Pentingnya Vaksinasi Covid-19. Link : <https://dinkes.surakarta.go.id/pentingnya-vaksinasi-covid-19/> (diakses: 4 Oktober 2022)

Rena, Elisabeth. 2020. Karakteristik Media Baru Beserta Contohnya. Link : <https://www.kompasiana.com/elisabethrena6051/5f567397> diakses pada 4 Oktober 2022

Rulli Nasrullah. Media Sosial: Perspektif Komunikasi Budaya dan Sositoteknologi, edisi 6, (Bandung : Rosdakarya Simbiosis Rekatama)

Rulli, Nasrullah. 2012. Komunikasi Antar Budaya di era budaya siber, Jakarta: Kencana.

Soerjono Soekanto, Sosiologi Suatu Pengantar, PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta, 2013, hlm. 212-213

Text-id.123dok.com/reduksi-data-penyajian-data-penarikan-kesimpulan/diakses pada 4 Oktober 2022

Vera, Nawiroh. (2016). Komunikasi Massa. Bogor: Ghalia Indonesia

W.J.S. Poerwadarminto, Kamus Umum Bahasa Indonesia, PN Balai Pustaka, Jakarta, 1984.

Yulianto, Hanif Sri. 2022. Pengertian Informasi beserta Jenis dan Fungsinya. Link : <https://www.bola.com/ragam/read/5009047/pengertian-informasi-beserta-jenis-dan-fungsinya> di akses pada 4 Oktober 2022





LAMPIRAN

Lampiran I : Surat Persetujuan Skripsi

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS NASIONAL

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Aldi Raihan Kausar
NPM : 193516516378
Konsentrasi Studi : Jurnalistik
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Judul Skripsi : Peran Akun Instagram @kemenkes_ri Dalam Penyebaran Informasi Vaksinasi di Indonesia
Dosen Pembimbing : Dra. Masnah, M.Si

Disetujui untuk diujikan,
Jakarta, 2023

Dosen Pembimbing : Dra. Masnah, M.Si
Kepala Prodi Ilmu Komunikasi : Drs. Adi Prakosa, M.Si

UNIVERSITAS NASIONAL

Lampiran II : Surat Tugas Pembimbing



UNIVERSITAS NASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
S1- Ilmu Politik, S1- Hubungan Internasional, S1- Ilmu Administrasi Negara,
S1- Sosiologi, dan S1- Ilmu Komunikasi

Jl. Sawo Manis No. 61 Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta 12520 Telp. (021) 78833307, 7806700 (Hunting) Fax. 7802718, 7802719
P.O. Box 4741 Jakarta 12047 Homepage : <http://www.unas.ac.id> E-mail : febomas49@gmail.com

PENUGASAN PEMBIMBING SKRIPSI
Nomor : 222/D/X/2022

Dekan Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Nasional dengan ini menugaskan kepada :

Nama Dosen : **Dr. Masnah, M.Si.**

Sebagai Pembimbing skripsi Semester Ganjil Tahun Akademik 2022/2023 bagi mahasiswa berikut :

Nama Mahasiswa	: Aldi Raihan Kausar
Nomor Pokok	: 193516516378
Program Studi	: Ilmu Komunikasi
Bidang Konsentrasi	: Jurnalistik

Adapun tugas pokok pembimbing Skripsi adalah :

- o Mengarahkan mahasiswa bimbingannya menyusun proposal penelitian
- o Mendampingi mahasiswa bimbingan dalam seminar proposal penelitian
- o Mengarahkan/membimbing mahasiswa dalam penelitian dan penulisan skripsi

Tugas dan wewenang ini berlaku paling lama untuk jangka waktu 2 (dua) semester, sejak tanggal penugasan ini ditanda tangani.

Jakarta, Rabu, 5 Oktober 2022
Dekan,



Dr. Erna Ermawati Chotim, M.Si
N.I.P. : 0109150857

Tembusan :

1. Wakil Dekan FISIP;
2. Ka. Program Studi;
3. Arsip;

Lampiran III : Surat Pengajuan Penelitian

 UNIVERSITAS NASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
TERAKREDITASI BAN-PT
Jl. Sawo Manis No. 61, Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12520
Telp. (021) 70737624, 7806700 Ext. 146, Fax. 7802718-7802719
Homepage : <http://www.unas.ac.id> Email : info@unas.ac.id

Jakarta, 29 November 2022

Nomer : 970/WD/XI/2022
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Penelitian dan Informasi data**

Kepada Yth :
Ibu Siti Nadia Tarmizi, M.Epid
Kepala Biro Komunikasi dan Pelayanan Publik Kementerian Kesehatan RI
Di Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini kami perkenalkan dengan hormat mahasiswa dibawah ini:

Nama : Aldi Raihan Kausar
Nomor Pokok : 193516516378
Semester : 7 (Tujuh) / Ganjil
Prodi/Konsentrasi : Ilmu Komunikasi
Alamat : Jl. Muria Dalam No. 16 RT.03 RW.06 Jakarta Selatan
Nomor Hp. : 0855 7171 654

Mahasiswa tersebut bermaksud melakukan penelitian dan informasi data dalam rangka penyusunan proposal skripsi dengan judul **Peran Akun Instagram @kemenkes_ri Dalam Penyebaran Informasi Vaksinasi Di Indonesia** dengan dosen pembimbing penanggung jawab penelitian Dra. Masnah, M.Si.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.


Wakil Dekan,
Dr. Bhakti Nur Avianto, M.Si

 UNIVERSITAS NASIONAL

Program Studi : Ilmu Politik - Hubungan Internasional - Sosiologi - Administrasi Publik- Ilmu Komunikasi

Lampiran IV : Hasil Turnitin

tahap 1



Lampiran V : Daftar Pertanyaan Wawancara

Pertanyaan kepada akun Instagram @kemenkes_ri

1. Kapan berdiri Instagram Kemenkes_ri? Dan tujuannya apa dibentuk kemenkes_ri?
2. Kemenkes_ri dapat informasi data vaksin dari mana?
3. Dalam penyebaran informasi vaksin, apakah kecepatan menjadi keharusan?
4. Bagaimana akun kemenkes_ri mengimplementasikan penyebaran informasi vaksin yang di dapat?
5. Menurut anda, bagaimana perkembangan media baru saat ini? Dan mengapa memilih aktif di media sosial seperti Instagram?
6. Pernah tidak Kemenkes_ri di tuduh menyebarkan informasi vaksin hoax? Pernah dapat intimidasi tidak dari seseorang atau oknum mengenai informasi yang di upload?
7. Fitur-Fitur apa saja yang di pakai IG Kemenkes untuk penyebaran informasi vaksinasi?

Pertanyaan kepada followers akun Instagram @kemenkes_ri

1. Sebelumnya sudah berapa lama menggunakan Instagram? Bagaimana awal tau media sosial @kemenkes_ri?
2. Menurut anda, apakah akun Instagram @kemenkes_ri ini bisa dipercaya dalam penyebaran informasinya?
3. Kenapa alasannya memilih media @kemenkes_ri dalam mendapatkan informasi vaksin?

4. Faktor-faktor apa yang membuat kamu percaya kepada @kemenkes_ri sebagai media untuk kebutuhan informasi vaksin?



Lampiran VI : Transkrip Wawancara

Panduan Wawancara

Informan : Nani Indriana (Key Informan 1)

Hari/Tanggal : Rabu, 21 Desember 2022

Tempat : Jalan H.R. Rasuna Said No.5, RT.01 RW.02, Kuningan,
Kecamatan Setia Budi, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12950

Jabatan : Founder

P : Pewawancara

N : Narasumber

N2 : Narasumber 2

Kode	Transkrip	Inti Sari
P.1	<p>P : Selamat sore ibu Nani Indriana, sebelumnya saya ingin memperkenalkan diri terlebih dahulu, nama saya Aldi Raihan Kausar, saya berkuliah di Universitas Nasional, dengan Jurusan Ilmu Komunikasi Konsentrasi Jurnalistik. Sebelumnya izinkan saya untuk meneliti Skripsi saya yang berjudul “Peran Akun Instagram @kemenkes_ri Dalam Penyebaran Informasi Vaksinasi di Indonesia”. Ada 7 pertanyaan yang akan saya tanyakan ke ibu perihal penelitian saya, yang pertama. Kapan berdiri Instagram kemenkes_ri? Dan tujuannya apa dibentuk kemenkes_ri?</p> <p>N : Jadi, Akun Instagram Kemenkes ri ini berdiri April 2015, kita itu sudah melihat bahwa memang untuk penyebaran informasi tidak bisa hanya dilakukan di media konvensional, sebelumnya memang kita banyak bergerak di media konvensional. Sebetulnya sebelum</p>	

	<p>tahun adanya Instagram tahun 2012 atau 2013 kita tuh mempunyai akun twitter. Disitu kita sudah menyadari bahwa kita sebagai kementerian itu harus mempunyai ranah di media sosial. Nah kemudian Ketika kita rasakan bahwa tidak hanya, kalo twitter kan bisa ngetweet awal-awal. Terus kita merasa bahwa memang tidak hanya dalam bentuk tulisan tapi kita juga bisa merangkul masyarakat yang ada di dunia maya begitu yaa, di media sosial makanya kita melebarkan sayap lagi. Makanya kita di tahun 2015 kita membuka channel facebook dan Instagram jadi seperti itu.</p>	
<p>P.2</p>	<p>P : lanjut untuk pertanyaan keduanya, Kemenkes ri dapat infomarsi data vaksin dari mana yaa bu? N : Kalo data vaksin kita dapat dari internal Kementerian Kesehatan yaa, ini data vaksin yang kita share setiap hari yaa? P : iyaa bu, betul N : Data vaksin kita dapat dari internal dari Pusat, Data, dan Informasi kebetulan yang mengolah data vaksinasi itu ada disana. Jadi kita biasanya kalau ranah informasi seperti itu dimana unit bisa bertanggung jawab maka kita akan mendapatkan data tersebut. Maka dalam hal ini data vaksinasi kita dapat dari Pusdatin karena yang mengelola dashboard vaksinasi itu dari Pusdatin, lalu kita kelola atau difilter kembali untuk kita sampaikan ke publik melalui media sosial @kemenkes_ri, tidak hanya diakses melalui sosial media tetapi juga bisa diakses melalui website vaksin.kemkes.co.id</p>	

<p>P.3</p>	<p>P : untuk pertanyaan ketiga, Dalam penyebaran informasi vaksin, apakah kecepatan menjadi keharusan?</p> <p>N : Sebetulnya kita informasi vaksin tidak hanya kecepatan yaa tapi yang kita pikirkan adalah Ketika kita menyampaikan informasi ke publik maka setiap kita menyebarkan informasi ada progressnya. Jadi, eee data vaksinasi itu terus bergerak di dashboard setiap 10 menit ada update data, 10 menit update data. Nah kita waktu itu memutuskan di jam berapa, di cut of date jam berapa itu setiap hari data vaksin yang akan di pakai. Jadi yang ditampilkan di dashboard yang kita sampaikan lewat media sosial itu sama. Makanya kita memakai cut of time, jam berapa yaa ndin?</p> <p>N2 : untuk vaksin di jam 18:00 bu</p> <p>N : kita memakai cut of timenya jam 18:00 setiap hari jadi kalo kita lihat di websitenya vaksin dan di media sosial itu sama. Sebelumnya kita bahkan juga pernah sehari 2 kali atau 3 kali waktu itu setiap jam 12:00 dan di jam 18:00 dan kita memutuskan menurut kita supaya lebih efektif kita hanya di jam 18:00 aja.</p>	
<p>P.4</p>	<p>P : Lanjut untuk pertanyaan ke 4, Bagaimana akun Kemenkes ri mengimplemnetasikan penyebaran informasi vaksin yang di dapat?</p> <p>N : sebenarnya tujuan kita dari awal itu, jadi sebetulnya Ketika kita membicarakan vaksin sudah ada strategi komunikasinya gitu, apasih yang harus disampaikan kepada publik. Yang pastinya kan kementerian Kesehatan salah satunya kan melaksanakan vaksinasi covid-19. Nah bagaimana dipihak kita sebagai biro komunikasi dan pelayanan publik bagian humas, tidak</p>	

	<p>hanya berapa banyak data vaksin atau data orang-orang yang sudah divaksin melainkan kita juga mempunyai tanggung jawab untuk menyampaikan kebijakan-kebijakan terkait vaksinasi. Kalo misalnya dilihat lagi paling kelihatan di medsos kita sudah ada tuh pergerakan dari awal vaksinasi yaa...mulai dari kebijakan, terus jenis-jenis vaksin apa yang harus dipakai, kapan vaksinasi dilakukan, kepada siapa, terus waktu itu prosesnya vaksinasi ke golongan apa, kelompok apa saja, resiko-resiko mana saja. Kita juga, apaa yaa...bagaimana kita juga menyampaikan kepada publik, lewat media sosial, apa istilahnya..bagaimana kita membuat beberapa aktivitas kita menyampaikan “ini ni ada vaksinasi di lokasi A, aktivitasnya seperti ini” terus kita jelaskan kepada publik “vaksinasi itu betul tidak berbahaya atau tidak, kemana atau bagaimana kalo seandainya terjadi kipi, kemana harus melakukan mereport” kaya gitu. Lalu juga bagaimana kita supaya berupaya mengajak masyarakat untuk mau divaksinasi dan kita juga membuat beberapa macam yaa, ada komik, ada tiktok, bahkan tiktok kemenkes lahir juga di tahun 2021 juga, ditengah-tengah gencara kita melakukan vaksinasi karena kita juga mau menyasar supaya bagaimana caranya supaya anak-anak muda mau di vaksinasi, bagaimana caranya anak-anak muda juga mau mengajak atau mau istilahnya..menyakinkan orang-orang disekitarnya supaya mau divaksinasi kaya gitu..</p>	
P.5	P : Selanjutnya, pertanyaan kelima, Menurut ibu, bagaimana perkembangan media baru saat ini? Dan	

mengapa memilih aktif di media sosial seperti Instagram?

N : Perkembangan media baru maksudnya media sosial yaa?

P : iya betul bu, media sosialnya Instagram

N : Sebetulnya kalo misalnya dilihat kita tidak bisa dipungkir yaa, saya kayaknya ada data hotsweet berapa banyak perangkat kita yang menggunakan media sosial, dari situ sudah terlihat ternyata masyarakat saat ini, mungkin bukan saat ini yaa tetapi dari beberapa waktu yang lalu itu menyukai informasi yang cepat, informasi yang apa namanya...eee yang akurat. Nah kami juga sebagai kementerian kita juga berupaya bagaimana caranya supaya, informasi-informasi dari kementerian kita bisa disampaikan secara cepat dan tepat kepada publik. Jadi juga publik bisa, punya tempat untuk mencari informasi, informasi yang dibutuhkan juga dari kementerian Kesehatan. Jadi misalnya mereka, mau mencari informasi Kesehatan mereka misalnya melihat akunnya kementerian. Sebenarnya Kementerian Kesehatan ini memiliki beberapa media sosial, diantaranya Twitter, Facebook, Youtube, dan juga ada media online. Tapi sejauh ini kita memang memilih aktif di Instagram. Jadi, makanya kita lebih fokus ke Instagram dalam penyebaran informasi. Terus juga terlihat betapa apa namanya.. terlihat dari sejak pandemi malahan, betapa eee cepatnya pertumbuhan eee apa namanya... followers di akun Instagram media sosial kementerian Kesehatan. Yang tadinya berapa waktu pertama kali muncul sampai 2019 atau 2020 itu masih 500 ribuan lalu tiba-tiba 2,6 juta gitu disertai engagement juga

	<p>yang tinggi. Berarti memang bukan sudah tepat yaa...sudah saat sudah waktunya itu bukan Cuma kemenkes tapi juga akun-akun kementerian yang lain sudah merambah kepada media sosial. Dan menurut kita salah satu dari bagian pemerintah yang mau adanya keterbukaan informasi gitu, terutama Kesehatan. kalo menurut saya ini juga bagian dari kami untuk keterbukaan informasi, jadi mana-mana saja informasi yang berhak diketahui oleh publik, kita sampaikan kepada publik, mana-mana saja kebijakan kementerian Kesehatan yang harus diketahui publik kita sampaikan kepada public salah satunya dari media sosial begitu.</p>	
<p>P.6</p>	<p>P : Ada 2 pertanyaan lagi, pertanyaan keenam, Pernah tidak Instagram kemenkes ri di tuduh menyebarkan informasi vaksin hoax? Atau pernah dapat intimidasi tidak dari seseorang atau oknum mengenai informasi yang di upload?</p> <p>N : kalo kemenkes pernah di tuduh menyebarkan hoax atau tidak, sepanjang pengalaman saya sii tidak yaa, justru mereka tuh pengen tau Ketika ada hoax itu sebenarnya tuh mereka pengen ee kita merespon maksudnya itu benar hoax atau tidak. Cuman kan kita tidak bisa merespon semua satu per satu yaa. Makanya kami memberikan informasi yang sifatnya lebih general. Biasanya lagi rame nii isu soal kan eee kita juga ada media monitoring dan media sosial monitoring dari situ kan kita bisa lihat sebenarnya percakapan publik itu, di media sosialnya lagi rame apa biasanya kita cek juga komen-komen di postingan kemkes atau di dm-dm nya yang masuk ke kemkes tuh lagi rame soal apa, kita menyikapinya tidak bisa jawabin satu per satu tapi kita</p>	

	<p>bisa menyikapinya dengan “ohee berarti kita bikin ni konten soal A” kaya gitu misalnya untuk menjawab pertanyaan publik atau kita juga bisa bikin produk yang lain misalnya live QnA lagi rame ni tentang soal vaksinasi anak dimana kita bikin, di Instagram karena followersnya banyak dan Ketika kita membuat ternyata interaksinya banyak gitu maksudnya banyak orang yang tertarik, buat ikut bertanya, berkomentar gitu sii.</p>	
<p>P.7</p>	<p>P : Pertanyaan terakhir, fitur-fitur apa saja yang dipakai di Instagram Kemenkes ri untuk penyebaran informasi vaksinasi? Karena kan saya pernah liat di instastorynya, apa di reels mungkin ada ataupun di highlight ada</p> <p>N : untuk update data, dan sifatnya harian maka kita menaruhnya di dalam story itu pasti setiap 24jam kita kan selalu update, jadi ee kita taro di story, untuk yang sifatnya eee apa namanya istilahnya kebijakan-kebijakan baru dan informasi-informasi baru vaksinasi pasti kita buat postingan, baik itu postingan infografis, atau misalnya kita memanfaatkan, kita membuat video animasi, atau video pendek, atau posting di reels kemudian kita memanfaatkan juga misalnya kalau ig story tidak hanya update data, bisa juga Ketika ada kegiatan vaksinasi atau kegiatan apa kita akan buat apa Namanya... kaya storynya sekarang lagi berlangsung dimana, nanti ngapain aja kaya gitu, kita juga memanfaatkan fitur live intagram untuk QnA, kaya gitu.</p> <p>P : nanti kalo semisalkan ada yang kurang bisa ditambahkan dari mba andin karena kan adminnya mba andin</p>	

	<p>N : baik bu, terimakasih yaa bu. Udah ada 7 pertanyaan yang ibu jawab, dan saya sudah record juga untuk saya penelitian selanjutnya di bab 4 Hasil dan Pembahasan. Dan terimakasih kepada ibu Nani Indriana sudah menyempatkan waktunya untuk wawancara penelitian saya.</p>	
--	---	--



Panduan Wawancara

Informan : Ranindya Mirajti

Hari/Tanggal : Jumat, 6 Januari 2023

Tempat : Jl. Setia Budi Barat No.8K, RT.3/RW.3, Kuningan, Setia Budi,
Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus
Ibukota Jakarta 12910

Jabatan : Pegawai Non ASN Suku Dinas PPAPP Jakarta Selatan (Pendamping
UMKM)

P : Pewawancara

NF : Narasumber Followers 1

Kode	Transkrip	Inti Sari
P.1	<p>P : Assalamualaikum kak, Selamat Sore. Perkenalkan nama saya Aldi Raihan Kausar, saya dari kampus Universitas Nasional, dari jurusan Ilmu Komunikasi konsentrasi Jurnalistik. Izin kan saya mewawancarai kaka, untuk penelitian saya yang berjudul “Peran Akun Instagram @kemenkes_ri Dalam Penyebaran Informasi Vaksinasi di Indonesia”. Baik kak, saya mulai wawancaranya. Sebelumnya sudah berapa lama, menggunakan Instagram? Bagaimana awal tau media sosial @kemenkes_ri?</p> <p>NF : Saya menggunakan media sosial Instagram sudah hampir 12 tahun atau dari tahun 2010 sampai saat ini. Saya mengetahui media social @kemenkes_ri dari halaman website Kemenkes gunanya untuk mendapatkan banyak informasi mengenai kesehatan, seperti info vaksin atau layanan kesehatan lainnya.</p>	

P.2	<p>P : Selanjutnya pertanyaan kedua kak, menurut kaka, apakah akun Instagram @kemenkes_ri ini bisa dipercaya dalam penyebaran informasinya? Karena kan saat ini, masih banyak yang belum percaya informasi dari @kemenkes_ri.</p> <p>NF : Menurut saya, akun Instagram @kemenkes_ri sangat terpercaya dalam penyebaran informasi terutama seputar kesehatan. Karena kemenkes ri pasti memiliki tim admin yang sudah memiliki pengalaman dalam membagikan informasi dan sebelum disebar pun pasti mencari tahu lebih dalam terkait informasi tersebut.</p>	
P.3	<p>P : Lalu untuk pertanyaan ketiga, kenapa alasannya memilih media @kemenkes_ri dalam mendapatkan informasi vaksin?</p> <p>NF : Alasan saya memilih @kemenkes_ri untuk mendapatkan informasi vaksin karena Instagram kemenkes ri pun sudah terverifikasi dan akan selalu update kepada masyarakat terkait informasi vaksin.</p>	
P.4	<p>P : Untuk pertanyaan terakhir, faktor-faktor apa yang membuat kamu percaya kepada @kemenkes_ri sebagai media untuk kebutuhan informasi vaksin?</p> <p>NF : Faktor yang membuat saya percaya kepada @kemenkes_ri sebagai media untuk kebutuhan informasi vaksin, salah satunya Kemenkes ri adalah salah satu instansi pemerintah ri yang berpengaruh untuk masyarakat Indonesia. Menurut saya kesehatan merupakan hal yang utama dalam kehidupan manusia. Sebagai manusia tugas kita adalah menjaga kesehatan dengan menyesuaikan aktivitas yang kita lakukan</p>	

	<p>dengan kondisi tubuh sendiri. Maka dari itu, sangatlah penting mencari informasi yang berhubungan dengan kesehatan melalui berbagai media, salah satunya yaitu media informasi online Instagram. Instagram termasuk salah satu media social yang sering digunakan oleh masyarakat dalam kehidupan sehari-hari dan mudah dalam mengaksesnya. Tidak salah jika banyak masyarakat yang memilih Instagram sebagai media informasi, dengan mengikuti berbagai akun dalam bidang apapun, khususnya kesehatan. Dengan mengikuti akun Instagram @kemenkes_ri maka masyarakat akan mendapatkan berbagai informasi yang berkaitan dengan kesehatan. Dalam kondisi pandemic covid-19, masyarakat sering mengakses akun instagram kemenkes ri untuk mendapatkan informasi vaksin.</p> <p>P : Baik kak, Terimakasih sudah menjawab pertanyaan penelitian saya. Terima kasih juga sudah meluangkan waktunya kak.</p>	
--	---	--

Panduan Wawancara

Informan : Hery Saputra

Hari/Tanggal : Senin, 6 Januari 2023

Tempat : Jl. NIS NO.9. Cilandak Timur, Pasar minggu, Kota Jakarta Selatan,
Daerah Khusus IbuKota Jakarta 12560 (PT CyberTrend Intrabuana)

Jabatan : Sosial Media Specialist

P : Pewawancara

NF2 : Narasumber Followers 2

Kode	Transkrip	Inti Sari
P.1	<p>P : Assalamualaikum mas, Selamat Pagi. Perkenalkan nama saya Aldi Raihan Kausar, saya dari kampus Universitas Nasional, dari jurusan Ilmu Komunikasi konsentrasi Jurnalistik. Izin kan saya mewawancarai mas, untuk penelitian saya yang berjudul “Peran Akun Instagram @kemenkes_ri Dalam Penyebaran Informasi Vaksinasi di Indonesia”. Sebelumnya mas bisa memperkenalkan diri terlebih dahulu dan mas ini bekerja atau masih menjadi mahasiswa?</p> <p>NF2 : Perkenalkan nama saya Hery Saputra, saya sudah bekerja di PT. CyberTrand di posisi Social Media Specialist, saya sudah lulus kuliah pada tahun kemarin tahun 2022</p> <p>P : baik mas, untuk pertanyaan pertama, Sebelumnya sudah berapa lama menggunakan Instagram? Bagaimana awal tau media sosial @kemenkes_ri?</p> <p>NF2 : Sudah lebih dari 5 tahun menggunakan instagram, awal mula tau media sosial @kemenkes_ri diwaktu pandemi eee karena kepengen mencari tau tentang update an Perkembangan covid-19 dan data vaksin. Saya percaya dengan akun ini karena memang postingannya terkait informasi ini sangat jelas dan membantu sekali untuk orang-orang yang ingin mengetahui informasi khususnya informasi vaksin.</p>	
P.2	<p>P : Selanjutnya, untuk pertanyaan kedua. Menurut mas, apakah akun Instagram @kemenkes_ri bisa di percaya dalam penyebaran informasinya?</p> <p>NF2 : Menurut saya akun instagram @kemenkes_ri dapat dipercaya dalam penyebaran informasi karena berdasarkan data yg rill dan sumber yg terpecaya, kalo</p>	

	kemenkes kan instansi pemerintah menurut saya gamungkin dongg @kemenkes_ri nya menyebarkan informasi hoax.	
P.3	<p>P : Untuk pertanyaan ketiga, Kenapa alasannya memilih media @kemenkes_ri dalam mendapatkan informasi vaksinasi?</p> <p>NF2 : simple aja sii mas, Karena dari instagram lebih mudah dalam mengaksesnya, apalagi kan Instagram @kemenkes_ri ini setiap harinya selalu update data vaksin</p>	
P.4	<p>P : Dan pertanyaan yang terakhir, faktor-faktor apa yang membuat mas percaya kepada @kemenkes_ri sebagai media untuk kebutuhan informasi vaksinasi?</p> <p>NF2 : Menurut saya faktor sumber informasi yg diberikan akun instagram @kemenkes_ri terpecaya, berdasarkan data yg valid, dan isi konten akun tersebut menarik.</p> <p>P : Terimakasih mas atas waktunya untuk menjawab pertanyaan penelitian saya.</p>	

Panduan Wawancara

Informan : Muhammad Farez

Hari/Tanggal : Rabu, 9 Januari 2023

Tempat : Jl. Bangka Raya No.19, Pela Mampang, Kec. Mampang Prapatan.
Jakarta Selatan 12720 (Garasi 19)

Jabatan : Mechanic

P : Pewawancara

NF3 : Narasumber Followers 3

Kode	Transkrip	Inti Sari
P.1	<p>P : Assalamualaikum mas, Selamat Sore. Perkenalkan nama saya Aldi Raihan Kausar, saya dari kampus Universitas Nasional, dari jurusan Ilmu Komunikasi konsentrasi Jurnalistik. Izin kan saya mewawancarai mas, untuk penelitian saya yang berjudul “Peran Akun Instagram @kemenkes_ri Dalam Penyebaran Informasi Vaksinasi di Indonesia”. Sebelumnya mas bisa memperkenalkan diri terlebih dahulu dan mas ini bekerja atau masih menjadi mahasiswa?</p> <p>NF3 : yaa nama saya Muhammad Farez, kebetulan saya tidak berkuliah, dan saya sekarang bekerja di Garasi 19 di posisi Mekanikal</p> <p>P : baik mas, untuk pertanyaan pertama, Sebelumnya sudah berapa lama menggunakan Instagram? Bagaimana awal tau media sosial @kemenkes_ri?</p> <p>NF3 : Saya menggunakan Instagram dari tahun 2014, dari awal munculnya wabah penyakit covid-19 di Indonesia mas, dan saya melihat akun Instagram @kemenkes_ri ini memang sering update informasi seputar Kesehatan di Indonesia ini. Nah yang saya ingat akun Instagram @kemenkes_ri udah mulai kasih informasi vaksin setelah Presiden Indonesia, pak Joko Widodo vaksin pertama dan kebijakan wajib vaksin</p>	
P.2	<p>P : Selanjutnya, untuk pertanyaan kedua. Menurut mas, apakah akun Instagram @kemenkes_ri bisa di percaya dalam penyebaran informasinya?</p> <p>NF3 : Saya kan udah lama juga yaa hitunganya dari awal covid, terus yang saya dapat percaya, sebab apa yang disampaikan oleh kemenkes dapat di pertanggung jawabkan kreadibilitasnya. Dan saya beberapa kali juga</p>	

	<p>saya liat informasi vaksin juga melalui instastory dan juga feeds, jadi kalo saya sih memang percaya karena sudah cukup lama juga saya jadi pengikutnya</p>	
P.3	<p>P : Untuk pertanyaan ketiga, Kenapa alasannya memilih media @kemenkes_ri dalam mendapatkan informasi vaksinasi?</p> <p>NF3 : sebab menurut saya program vaksin di indonesia masih sangatlah kurang dalam penyampaian informasinya, makanya saya memilih media kemenkes ri untuk mendapatkan info tentang vaksin.</p>	
P.4	<p>P : Dan pertanyaan yang terakhir, faktor-faktor apa yang membuat mas percaya kepada @kemenkes_ri sebagai media untuk kebutuhan informasi vaksinasi?</p> <p>NF3 : faktor pertama yaitu karena kemenkes ri dibawah naungan dan tanggung jawab langsung kementerian kesehatan, yang kedua media kemenkes ri sangat informatif untuk menyampaikan informasi mengenai vaksin, yang ketiga karena menurut saya semua ucapan yang dikeluarkan oleh akun kemenkesri dapat di uji kreadibilitasnya sebab sebelum kemenkes mengeluarkan pendapatnya mengenai vaksin pasti mereka sudah terlebih dahulu mencari tahu serta mengidentifikasi mengenai vaksin yang ada di indonesia</p> <p>P : baik mas, Terimakasih mas atas waktunya untuk menjawab pertanyaan penelitian saya. Izin mas, jawaban mas farez ini, untuk penelitian saya yaa</p> <p>NF3 : gapapa mas, santai. Saya seneng juga bisa ngebantu mas.</p>	

Lampiran VII : Dokumentasi Pada Saat Wawancara

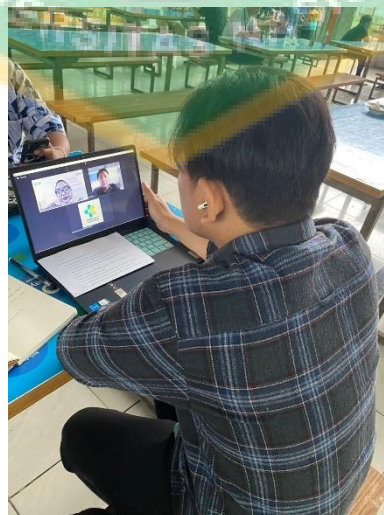


Informan : Nani Indirana (Key Informan)

Hari/Tanggal : Rabu, 21 Desember 2022

Tempat : Jalan H.R. Rasuna Said No.5, RT.01 RW.02, Kuningan,
Kecamatan Setia Budi, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta
12950

Jabatan : Founder





Informan : Ranindya Mirajti

Hari/Tanggal : Jumat, 6 Januari 2023

Tempat : Jl. Setia Budi Barat No.8K, RT.3/RW.3, Kuningan, Setia Budi,
Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus
Ibukota Jakarta 12910

Jabatan : Pegawai Non ASN Suku Dinas PPAPP Jakarta Selatan (Pendamping
UMKM)





Informan : Hery Saputra

Hari/Tanggal : Senin, 6 Januari 2023

Tempat : Jl. NIS NO.9. Cilandak Timur, Pasar minggu, Kota Jakarta Selatan,
Daerah Khusus IbuKota Jakarta 12560 (PT CyberTrend Intrabuana)

Jabatan : Sosial Media Specialist





Informan : Muhammad Farez

Hari/Tanggal : Rabu, 9 Januari 2023

Tempat : Jl. Bangka Raya No.19, Pela Mampang, Kec. Mampang Prapatan.
Jakarta Selatan 12720 (Garasi 19)

Jabatan : Mechanic



Lampiran VIII : Daftar Riwayat Hidup



Nama : Aldi Raihan Kausar

Tempat/Tanggal Lahir : Jakarta, 01 Juli 2001

NPM : 193516516378

Jurusan : Ilmu Komunikasi

Semester : 7

Jenis Kelamin : Laki - Laki

Agama : Islam

Email : aldiraihan81@gmail.com

Riwayat Pendidikan

SDN PASAR MANGGIS 01	2007 – 2013
SMP NEGERI 57 JAKARTA	2013 – 2016
SMA MUHAMMDIYAH 5 JAKARTA	2016 – 2019
UNIVERSITAS NASIONAL	2019 - SEKARANG

